

## PENDAMPINGAN RINTISAN BISNIS PENGOLAHAN SUSU KAMBING ETAWA DAN MADU KLANCENG MENJADI PERMEN TRIGOMILK UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI LOKAL DI PURWOREJO

Titin Ekowati<sup>1)</sup>, Fitri Rahmawati<sup>1)</sup>, Esti Margiyanti Utami<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Titin Ekowati  
E-mail : titinekowati@umpwr.ac.id

Diterima 28 Maret 2023, Direvisi 06 Mei 2023, Disetujui 07 Mei 2023

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan rintisan bisnis. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam hal proses produksi dan inovasi, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Dengan pendampingan usaha ini, pelaku usaha pemula diharapkan dapat lebih mengembangkan usaha yang telah dirintis bersama kelompoknya. Sehingga tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan usaha bagi kelompok pelaku bisnis pemula (rintisan bisnis) pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng menjadi permen Trigomilk guna mengembangkan potensi lokal yang ada di Purworejo. Hasilnya kelompok rintisan bisnis ini sudah dapat membuat perencanaan bisnis dengan baik, melakukan praktek bisnis dengan hasil yang cukup memuaskan, membuat berbagai sarana iklan dan promosi, serta menjalin kerjasama dengan baik dengan pemasok, peyalur dan konsumen. Dengan kegiatan pendampingan ini, kelompok rintisan bisnis dapat memiliki pemahaman tentang penyusunan rencana bisnis sampai ke praktek bisnis. Selanjutnya rintisan bisnis dapat mengembangkan diri menjadi bisnis yang lebih besar di masa mendatang. Kegiatan pendampingan ini juga dapat dilakukan pada kelompok rintisan bisnis dengan produk yang berbeda

**Kata Kunci:** pendampingan; rintisan bisnis; trigomilk

### ABSTRACT

This community service activity is carried out in the form of business startup assistance. Assistance activities are carried out in terms of production processes and innovation, marketing which includes selecting promotional media, product packaging and sales, preparing business financial reports, managing human resources and establishing business networks. With this business assistance, novice business actors are expected to be able to further develop the business that has been initiated with their group. So that the purpose of implementing this community service is to provide business assistance for groups of novice business people (business start-ups) processing Etawa goat milk and Clanceng honey into Trigomilk candy so that they can develop local potential in Purworejo. As a result, this business startup group has been able to make good business plans, carry out business practices with satisfactory results, create various advertising and promotion tools, and establish good cooperation with suppliers, distributors and consumers. With this mentoring activity, business startup groups can have an understanding of the preparation of business plans down to business practices. Furthermore, business startups can develop themselves into bigger businesses in the future. This mentoring activity can also be carried out on business start-up groups with different products

**Keywords:** assistance; business startup; trigomilk

### PENDAHULUAN

Produk unggulan khas daerah Purworejo diantaranya susu kambing etawa dan madu klanceng. Etawa merupakan ternak khas Purworejo atau disebut kambing peranakan etawa (PE), yaitu kambing yang berasal dari India dengan postur tubuh tinggi besar. Kebanyakan peternakan kambing PE ini terletak di Kecamatan Kaligesing, Bruno, dan

Kemiri. Produk turunan dari kambing Ettawa adalah susu kambing Ettawa yang juga merupakan produk lokal yang sangat berkembang pesat di daerah Purworejo. Budidaya madu klanceng banyak dilakukan di desa Jelok kecamatan Kaligesing Purworejo. Sedangkan budidaya madu klanceng dilakukan dengan cara membuat kandang tawon dan diletakkan di tembok rumah, teras, halaman,

maupun pekarangan. Meskipun tidak diberi makan oleh petani, syarat sukses budidaya lebah adalah lingkungan yang mendukung yaitu ketersediaan bunga di sekitar sarang. Jenis bunga yang baik untuk lebah klanceng adalah bunga matahari, murbei dan kopi.

Susu kambing etawa memiliki beragam manfaat, mulai dari kesehatan, kecantikan, makanan, pupuk tanaman, dan sebagainya. Madu klanceng memiliki beragam manfaat seperti untuk kesehatan, kecantikan, dan dapat digunakan sebagai bahan olahan berbagai produk. Madu klanceng, selain digunakan sebagai minuman, dapat juga digunakan sebagai bahan herbal kesehatan, kecantikan, sarangnya dapat dibuat produk sabun mandi, serta dapat ditambahkan dalam olahan roti, susu, dan permen. Di daerah Purworejo, pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng sebagian besar masih dalam bentuk minuman. Sehingga masyarakat di daerah ini penting untuk diberikan arahan dan pendampingan untuk pengembangan produk dalam bentuk lainnya.

Susu etawa dan madu klanceng adalah produk pangan lokal yang sangat potensial untuk dikembangkan. Sebuah pendapat menyatakan bahwa produk pangan lokal dapat menjadi sumber keragaman pangan, ketahanan pangan, dan sumber kreativitas untuk berbagai olahan pangan berbasis pangan lokal untuk meningkatkan ekonomi keluarga (Suryana,2020). Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa selain dapat dikonsumsi seperti susu sapi, susu kambing etawa juga dapat diolah menjadi berbagai produk seperti yogurt dan kefir melalui proses fermentasi, krim dan mentega melalui proses *creaming*, keju melalui proses koagulasi kasein dan permen susu kambing etawa dengan pemanasan bersama gula (Ismanto et al.,2018). Untuk menambah cita rasa permen susu kambing etawa dapat ditambahkan madu klanceng karena selain menambah cita rasa juga dapat menambah manfaat bagi kesehatan.

Salah satu produk turunan dari susu kambing etawa dan madu klanceng yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah permen Trigomilk. Sebuah rintisan bisnis yang dikelola oleh kelompok bisnis pemula mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo telah melakukan usaha pembuatan permen Trigomilk berbahan dasar susu kambing etawa dan madu klanceng. Tetapi usaha yang dilakukan belum maksimal dalam hal proses produksi, inovasi, pemasaran, pengemasan, penyusunan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Kondisi ini menjadi peluang untuk dilaksanakan

pendampingan rintisan bisnis oleh tim pendamping dalam rangka mengembangkan rintisan bisnis sekaligus menjadi mitra pengabdian masyarakat. Program pendampingan rintisan bisnis ini dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng serta pemahaman kegiatan bisnis lainnya. Rintisan bisnis ini bergerak dalam bidang pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng menjadi produk turunan yaitu permen Trigomilk yang berguna untuk makanan camilan yang menyehatkan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan di Purworejo, dalam hal ini sasaran yang dituju adalah kelompok rintisan bisnis mahasiswa program studi manajemen yang tergabung dalam satu kelompok kelompok bisnis permen Trigomilk.

Cara untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengolahan susu kambing etawa perlu diberikan kepada masyarakat agar dapat menciptakan nilai tambah komoditas susu kambing etawa (Gustina et al., 2017). Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan membantu menciptakan inovasi produk susu kambing etawa dalam bentuk produk sabun mandi, pembentukan jaringan pemasaran produk, dan peningkatan kemampuan manajerial kelompok bisnis (Akhiriani & Indrayani,2017). Untuk rintisan bisnis permen Trigomilk melakukan inovasi produk dalam bentuk permen dengan cita rasa perpaduan susu etawa dan madu klanceng. Rintisan bisnis ini bekerja sama dengan peternak kambing etawa dan peternak lebah klanceng di Kaligesing sebagai pemasok bahan utama. Selain itu juga menjalin kerja sama dengan pedagang gula, margarin, dan air mineral di pasar Baledono.

Pendampingan usaha dalam hal pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng bagi kelompok bisnis pemula (rintisan bisnis) sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan usaha kecil dan menengah. Permasalahan yang biasanya muncul dalam pengolahan produk susu kambing etawa adalah terkait dengan proses produksi dan inovasi produk, pemasaran, pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan wirausaha. Apabila pendampingan usaha dilakukan dengan baik, maka diharapkan pelaku usaha pemula dapat lebih mengembangkan rintisan usahanya dengan baik pula. Sementara kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk kondisinya belum maksimal dalam hal proses produksi dan inovasi, pemasaran, pembuatan laporan

keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan bisnisnya. Sehingga kegiatan pendampingan bisnis menjadi penting untuk dilaksanakan.

Proses produksi dan inovasi merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau organisasi, mulai dari sadar atau tahu adanya inovasi dan menerapkan inovasi tersebut. Inovasi digambarkan sebagai siklus yang berlangsung terus-menerus, meliputi fase kesadaran, penghargaan, adopsi, difusi, dan implementasi. Proses inovasi meliputi empat tahap yaitu melihat peluang, mengeluarkan ide, mengkaji ide, dan implementasi (Jong & Hartog, 2003). Salah satu pendekatan inovasi produk yang sering dilakukan oleh pelaku usaha adalah pengembangan produk baru dari produk yang sudah ada yang merupakan bagian inovasi (Bhuiyan, 2011 dalam Chandra & Haryadi, 2016).

Pengemasan merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang penting untuk diperhatikan oleh pelaku bisnis. (Putranti & Suparmi, 2016) menjelaskan bahwa kemasan yang sehat dan ramah lingkungan juga dapat mempengaruhi minat pembelian ulang konsumen terhadap suatu produk. Peran kemasan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja penjualan produk sudah tidak diragukan lagi. Peran kemasan menjadi terasa ketika konsumen melakukan aktivitas belanja. Konsumen banyak mendapatkan informasi produk yang ada dari berbagai keterangan dan tulisan pada kemasan. Konsumen dengan tingkat keterlibatan pembelian yang rendah dan dalam keadaan tergesa-gesa, banyak yang mengambil keputusan untuk membeli produk hanya dengan sekilas melihat kemasan yang menarik. Pentingnya peran kemasan ini sering kali belum diperhatikan oleh pelaku usaha kecil dan menengah yang memang belum memahami keuntungan yang diperoleh dengan kemasan yang baik dan menarik. Sehingga konsep kemasan kekinian ini penting untuk diaplikasikan pada produk-produk hasil UKM terutama makanan (Apriyanti, 2018). Kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk dalam hal pengemasan masih dalam proses perancangan kemasan yang praktis, informatif, dan penggunaan bahan yang tidak membahayakan pemakainya.

Selain pengemasan, masalah lain yang perlu untuk diperhatikan adalah pemilihan media promosi yang tepat bagi produk yang sudah dihasilkan oleh pelaku bisnis. Saat ini promosi yang paling relevan untuk dilakukan adalah promosi melalui platform digital. Sering disebut *digital marketing* yang merupakan bentuk program promosi dan pencarian

peluang pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan sarana seperti jejaring social media. Penggunaan media sosial dalam kegiatan promosi diyakini mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelaku usaha maupun konsumen karena lebih praktis (Rusmanah et al., 2019). Pemanfaatan media sosial seperti instagram, facebook, dan website dengan baik dapat membantu untuk meningkatkan penjualan produk (Trulline, 2021;Widiyanto et al., 2022). Dalam hal promosi kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk masih dalam proses pemilihan media promosi digital yang tepat untuk menginformasikan keberadaan produk *body scrub* nantinya.

Pembuatan laporan keuangan yang baik juga penting untuk diperhatikan para pelaku usaha. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil bagi pelaku bisnis yaitu dapat mengetahui posisi keuangan usaha, menyediakan informasi sebagai bahan pengambilan keputusan usaha misalnya kebutuhan pembelian bahan baku, penentuan harga produk, ataupun kemungkinan perluasan usaha. Selain itu juga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan kredit usaha (Febriyanto et al., 2019). Kegiatan penyusunan laporan keuangan bisnis belum dilaksanakan dengan rapi dan teratur oleh kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk sehingga penting untuk dilaksanakan pendampingan rintisan bisnis.

Pembentukan jejaring wirausaha atau jaringan bisnis juga sangat penting untuk dilakukan oleh pelaku usaha. Jejaring wirausaha yaitu kewirausahaan yang diasosiasikan dengan penciptaan pola-pola jejaring kegiatan ekonomi baru melalui realisasi inovasi yang interaktif atau dengan menjembatani penawaran dan permintaan, atau, yang lebih umum, melalui integrasi bidang-bidang kegiatan yang berbeda. Jejaring wirausaha dapat dikaitkan dengan semua ikatan dalam keseluruhan jejaring personal yang ada dan dipelihara oleh para manajer usaha Mikro kecil dan menengah dalam rangka untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat dieksploitasi di masa depan. Jejaring sering didefinisikan sebagai hubungan yang terpola diantara faktor-faktor yang bertindak sebagai individu, kelompok maupun organisasi. Jejaring dapat menggunakan berbagai bentuk antara lain: aliansi stratejikal, joint ventures, pengaturan lisensi, *subcontracting*, kegiatan-kegiatan kerjasama R & D dan pemasaran (Nurul & Sri, 2019). Pembentukan jaringan wirausaha dalam kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk masih direncanakan untuk menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku utama yaitu peternak kambing etawa di

Kaligesing serta pemasok bahan baku pendamping yaitu pedagang tepung beras, garam, kunyit, dan kayu manis di Pasar Baledono, Purworejo

Tim pengabdian masyarakat, memberikan pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk yang bergerak dalam pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng dan merupakan kelompok bisnis pemula mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam hal proses produksi yang terkait dengan inovasi produk, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan produk, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Dengan pendampingan usaha ini, pelaku usaha pemula diharapkan dapat lebih mengembangkan usaha yang telah dirintis bersama kelompoknya. Sehingga tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan usaha bagi kelompok pelaku bisnis pemula (rintisan bisnis) pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng untuk dapat mengembangkan potensi lokal yang ada di Purworejo dalam bentuk permen Trigomilk.

## METODE

Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan kelompok rintisan bisnis yang berupa pendampingan dalam bentuk motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktek bisnis, monitoring kegiatan bisnis. Program kerja dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan bisnis di berbagai bidang yang meliputi pendampingan bisnis meliputi pendampingan proses produksi, pendampingan pemasaran produk, pendampingan pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pendampingan dalam pembentukan jaringan bisnis. Pendampingan rintisan bisnis pembuatan permen Trigomilk ini dilaksanakan di Purworejo. Untuk Kegiatan motivasi bisnis dan konsultasi bisnis dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Untuk praktek bisnis dan monitoring kegiatan bisnis dilakukan di luar kampus. Sedangkan tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan, dilanjutkan tahap pelaksanaan dan evaluasi, serta tahap akhir.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan kegiatan masyarakat. Ada beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu: survei lapangan yang berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan

mitra pengabdian, pembuatan rencana kegiatan sebagai rancangan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra pengabdian. Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan persiapan materi dan konsep yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian dalam pendampingan rintisan bisnis ini.

### 2. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng menjadi permen Trigomilk yang merupakan kelompok bisnis pemula mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pendampingan dilaksanakan dengan metode motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktek bisnis, dan monitoring kegiatan bisnis.

Motivasi bisnis diberikan oleh tim pendamping sebagai awal kegiatan bisnis. Kelompok rintisan bisnis, diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang proses produksi yang terkait dengan inovasi produk, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan produk, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis.

Konsultasi bisnis diberikan oleh tim pendamping selama satu periode kegiatan bisnis yaitu satu semester atau 6 bulan. Lebih tepatnya lagi tim pendamping memberikan waktu konsultasi bisnis setiap hari Kamis jam 09.00-12.00 WIB. Kelompok rintisan bisnis dapat berdiskusi tentang inovasi produk, pemasaran produk, laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan bisnis.

Praktek bisnis dilaksanakan selama 10 minggu, kelompok rintisan bisnis melaksanakan praktek berjualan dari produk yang telah mereka hasilkan yaitu produk permen Trigomilk yang merupakan produk turunan dari susu kambing etawa dan madu klanceng. Praktek berjualan dilaksanakan diluar kampus, dengan waktu yang fleksibel. Pada akhir periode pendampingan, kelompok rintisan bisnis ini mengikuti *Local Business Product Expo* yang dilaksanakan di Aula Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Media promosi yang digunakan kelompok rintisan bisnis ini adalah melalui brosur dan leaflead serta promosi melalui berbagai macam sosmed seperti *facebook* dan *Instagram*. Setiap minggu kelompok rintisan bisnis membuat laporan penjualan dan laporan

keuangan bisnis secara sederhana. Pembentukan jaringan bisnis juga dirintis dengan bekerja sama dengan pemasok bahan baku dan konsumen sebagai pengguna produk.

Monitoring kegiatan bisnis kelompok rintisan bisnis permen herbal Trigomilk, dilakukan oleh tim pendamping dengan mengevaluasi laporan bisnis setiap minggu. Kekurangan-kekurangan selalu diperbaiki untuk kegiatan praktek bisnis pada minggu-minggu berikutnya. Sehingga diharapkan rintisan bisnis ini akan terus berkembang dan dapat memberikan kesejahteraan bagi anggota kelompok rintisan bisnis ini.

### 3. Tahap Akhir

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan penilaian laporan akhir kegiatan bisnis yang telah dilaksanakan oleh kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk selama 10 minggu. Untuk melengkapi tahap ini dilakukan proses desiminasi yang merupakan proses penyebaran informasi dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permen Trigomilk adalah kelompok rintisan bisnis yang merupakan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pembentukan kelompok rintisan bisnis ini, bertujuan untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan untuk menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang tangguh dan mandiri. Dengan harapan ke depannya dapat mengembangkan bisnis yang berbasis potensi lokal daerah Purworejo yaitu susu kambing etawa. Selain itu dengan berkembangnya rintisan bisnis ini diharapkan dapat menjadi sumber kesejahteraan bagi anggotanya dan membuka lapangan kerja bagi lingkungan sekitarnya. Tim pengabdian masyarakat memberikan pendampingan usaha untuk rintisan bisnis ini dalam berbagai bidang pendampingan yaitu proses produksi dan inovasi produk, pemasaran produk yang meliputi pengemasan, pemilihan media promosi, pembuatan laporan penjualan, pembuatan laporan keuangan bisnis, serta pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Tiga tahapan pengabdian yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, serta tahap akhir telah berjalan lancar dan terlaksana dengan baik.

Tahap pertama dalam bentuk survei lapangan untuk persiapan telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian masyarakat. Survei lapangan yang berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan

mitra telah dilaksanakan dengan baik. Pembuatan rencana kegiatan sebagai rancangan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian telah disusun dengan rapi, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra pengabdian. Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan persiapan materi dan konsep yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian dalam pendampingan rintisan bisnis ini.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng dalam bentuk permen Trigomilk yang merupakan kelompok bisnis pemula mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo. Metode yang digunakan yaitu metode motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktek bisnis, dan monitoring kegiatan bisnis telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

Kegiatan motivasi bisnis sudah dilaksanakan dengan baik dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang penyusunan *business plan*. Kegiatan ini meliputi proses produksi yang terkait dengan inovasi produk, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan produk, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis bagi kelompok rintisan bisnis. *Business plan* merupakan dokumen tertulis untuk menggambarkan semua unsur eksternal dan internal yang relevan serta terlibat dalam memulai usaha baru yang berisi tentang perencanaan terpadu seperti pemasaran, keuangan, manufaktur dan sumber daya manusia. *Business plan* dijadikan penunjuk arah bagaimana bisnis bisa berkembang dan mampu menjawab berbagai masalah serta tantangan yang ada di masa depan.

Kegiatan konsultasi bisnis seperti terlihat diberikan oleh tim pendamping selama satu periode kegiatan bisnis. Kelompok rintisan bisnis telah berdiskusi dengan tim pengabdian tentang inovasi produk, pemasaran produk, laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan bisnis. Konsultasi dilaksanakan setiap hari Kamis jam 09.00-12.00 WIB di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kegiatan praktek bisnis dilaksanakan selama 10 minggu oleh kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk. Kelompok rintisan bisnis ini melaksanakan praktek penjualan dari produk



yang mereka hasilkan yaitu permen Trigomilk yang merupakan produk turunan dari susu kambing etawa dan madu klanceng. Kegiatan praktek bisnis ini sudah dilaksanakan dengan baik. Praktek berjualan dilaksanakan diluar kampus, dengan waktu yang fleksibel. Kegiatan praktek bisnis diawali dengan kegiatan produksi atau pembuatan permen Trigomilk seperti terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Kegiatan Produksi Permen Herbal Trigomilk

Pada akhir periode pendampingan, kelompok rintisan bisnis ini mengikuti *Local Business Product Expo* yang dilaksanakan di Aula Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan penyusunan tampilan produk dilakukan oleh kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk seperti yang terlihat di gambar 2.



**Gambar 2.** Tampilan Produk "Permen Herbal Trigomilk

Untuk melihat dampak kegiatan promosi yang telah dilakukan, setiap minggu kelompok rintisan bisnis membuat laporan penjualan dan laporan keuangan bisnis secara sederhana. Media promosi yang digunakan kelompok rintisan bisnis ini adalah melalui brosur dan *leaflead* serta promosi melalui sosial media seperti WhatsApps dan Instagram yang merupakan bentuk *digital marketing*. Seperti terlihat pada gambar 3 berikut merupakan bentuk open pre order melalui Instagram.



**Gambar 3.** Promosi di Sosial Media

Pembentukan jaringan bisnis telah dirintis melalui kerja sama dengan pemasok bahan baku dan konsumen sebagai pengguna produk. Pemasok bahan baku adalah peternak kambing etawa dan madu klanceng di Kaligesing Purworejo, kemudian pemasok bahan pendamping seperti gula, margarine, dan air mineral adalah pedagang di pasar Baledono Purworejo. Rintisan bisnis juga melakukan kerja sama dengan Toko Mulyo di Prembun dalam bentuk penitipan barang untuk penjualan, seperti terlihat pada gambar 4 berikut ini.



**Gambar 4.** Kerja Sama Rintisan Bisnis dengan Toko Mulyo

Monitoring kegiatan bisnis kelompok rintisan bisnis permen herbal Trigomilk dilakukan oleh tim pendamping dengan mengevaluasi laporan bisnis setiap minggu. Kekurangan-kekurangan selalu diperbaiki untuk kegiatan praktek bisnis pada minggu-minggu berikutnya. Sehingga diharapkan rintisan bisnis ini akan terus berkembang menjadi bisnis yang lebih besar di masa mendatang. Manfaat dari kegiatan pendampingan rintisan bisnis telah dapat membuat inovasi produk dengan terciptanya produk permen Trigomilk yang berbahan dasar susu kambing etawa dan madu klanceng. Dalam hal kegiatan promosi, kelompok rintisan bisnis ini sudah dapat menggunakan digital marketing melalui social media seperti *whatsApps* dan *Instagram* serta kerjasama penjualan dengan toko Mulyo Prembun.

Penyusunan laporan keuangan bisnis juga sudah dilaksanakan dengan rapi dan teratur sehingga dapat menunjang kegiatan bisnis yang ada. Pembentukan jaringan wirausaha juga sudah dilakukan oleh kelompok rintisan bisnis ini dengan menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku utama yaitu peternak kambing etawa dan madu klanceng di Kaligesing dan pemasok bahan baku pendamping yaitu pedagang gula, margarine, dan air mineral di Pasar Baledono, Purworejo. Terbentuknya pengalaman dan ketrampilan bisnis juga merupakan point penting dari manfaat kegiatan pendampingan rintisan bisnis ini.

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan rintisan bisnis yang meliputi pendampingan dalam bentuk motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktek bisnis, monitoring kegiatan bisnis. Program kerja dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan bisnis di berbagai bidang yang meliputi pendampingan bisnis dalam proses produksi dan inovasi, pendampingan pemasaran produk, pendampingan pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pendampingan dalam pembentukan jaringan bisnis. Kelompok rintisan bisnis yang didampingi adalah rintisan bisnis permen Trigomilk yang bergerak dalam bidang pengolahan susu kambing etawa dan madu klanceng menjadi produk turunan yaitu permen. Hasilnya kelompok rintisan bisnis ini sudah dapat membuat perencanaan bisnis dengan hasil yang cukup memuaskan, membuat berbagai sarana iklan dan promosi, serta menjalin kerjasama dengan baik dengan pemasok, penyalur dan konsumen. Dengan kegiatan pendampingan ini, kelompok rintisan bisnis dapat memiliki pemahaman tentang penyusunan rencana bisnis sampai ke praktek bisnis. Selanjutnya rintisan bisnis dapat mengembangkan diri menjadi bisnis yang lebih besar di masa mendatang. Kegiatan pendampingan ini juga dapat dilakukan pada kelompok rintisan bisnis dengan produk yang berbeda.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada kelompok rintisan bisnis permen Trigomilk yang merupakan mitra pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kaprodi Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah mendukung dan

mengizinkan pelaksanaan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akhiriani, S., & Indrayani, N. M. (2017). Peningkatan produktivitas agroindustri sabun susu kambing Etawa "AFINDA". *Warta Pengabdian*, 11(4), 121–138.
- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>
- Chandra, G. C., & Haryadi, B. (2016). Proses Inovasi Produk Pada PT Mekar Usaha Nasional. *Agora*, 4(2), 338–344. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/4973%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/56617-ID-none.pdf>
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. . . (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 9(2), 147–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/21010>
- Gustina, S., Sulmiyati, S., Magfrah, M., & Marsudi, M. (2017). Upaya Pembinaan Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Susu Kambing Pasteurisasi (Suke) pada Kelompok Tani di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(1), 101. <https://doi.org/10.22146/jpkm.22227>
- Ismanto, S. D., Hasbullah, H., Kasim, A., Azima, F., Sayuti, K., B., R., Novizar, N., Neswati, N., Anggraini, T., & Indeswari, N. S. (2018). Pelatihan Penanganan dan Pengolahan Susu Kambing di Nagari Bukit Batabuh Kabupaten Agam. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 32. <https://doi.org/10.25077/logista.2.2.32-39.2018>
- Jong, J. D., & Hartog, D. D. (2003). Leadership as a determinant of innovative behaviour. In *Scales research reports* (Issue June). <https://www.semanticscholar.org/paper/ee63304183d41d2da7f3fd4cdeeb5366438931b>
- Nurul, H., & Sri, S. (2019). Meningkatkan Kinerja Unit Usaha Mikro Kecil Dan. 7(2), 251–260.
- Putranti, H., & Suparmi. (2016). Pengaruh Kemasan Ramah Lingkungan Dan Informasi Terhadap Minat Beli Ulang ( Studi Konsumen AMDK Kota Semarang ). *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 87–98.
- Rusmanah, E., Irawan, A. W., & Andria, F. (2019). Implementasi Digital Marketing Guna Peningkatan Peluang Pasar Produksi Hasil Ternak Puyuh Masyarakat Desa Galuga. *Jurnal ABM Mengabdikan*, 6(1), 14–25.
- Suryana, A. (2014). Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan dan Penanganannya. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 32(2). 123-135.
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259. <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>
- Widiyanto, A., Sulastiyono, R., Santoso, W., Abdilah, S., Rizki, M. F., & Perayoga, R. (2022). Empowering MSMEs in Dlinggo Hamlet through digital marketing as a means of promotion. *Community Empowerment*, 7(6), 988–993. <https://doi.org/10.31603/ce.6695>